

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PARIANGAN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*diujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sjana Pendidikan*



**Revi Hafizah
NIM 22016143**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pariangan Tanah Datar

Nama : Revi Hafizah

NIM : 22016143

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

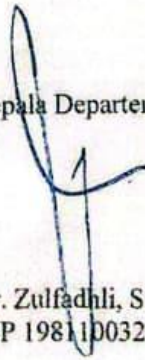
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 Mei 2026
Disetujui oleh Pembimbing,



Farel Olva Zuve, M.Pd.
NIP 199105272019032014

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Revi Hafizah
NIM : 22016143

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*
terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII
SMP Negeri 1 Pariangan Tanah Datar

Padang, 18 Mei 2026

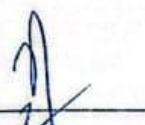
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Farel Olva Zuve, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dr. Dadi Satria, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pariangan Tanah Datar” adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikat skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 18 Mei 2026
Yang membuat pernyataan,



Revi Hafizah
NIM 22016143

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Tidak peduli seberapa sulit atau mustahilnya sesuatu, jangan pernah kehilangan tujuanmu.”

(M.D. Luffy, One Piece)

Dengan mengucapkan rasa syukur yang tidak pernah habis kepada Allah Swt, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah menjadi alasan penulis mampu bertahan hingga titik ini.

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, kasih sayang, serta motivasi terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, perhatian, dan dukungan yang tiada henti diberikan kepada penulis, baik dalam bentuk moril maupun materil. Setiap langkah dan perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari doa tulus serta kerja keras Ayah dan Ibu yang selalu mengiringi perjalanan penulis.
2. Kepada kakak dan abang tercinta, Reflo Rince, Refo Yarsi, Retaria, SE, dan Reva Hafifah, S.Pd., serta adik tersayang, Khalid Ghani dan Khairil Ghani. Terima kasih atas segala doa, perhatian, dukungan, serta kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis, baik secara materil maupun moril. Kehadiran, semangat, dan motivasi dari kalian menjadi kekuatan bagi penulis dalam menghadapi setiap proses dan perjuangan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt.
3. Dosen pembimbing skripsi penulis, Ibu Farel Olva Zuve, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik,
4. Pimpinan dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan,
5. Kepala sekolah, guru Bahasa Indonesia, serta siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pariangan yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian
6. Teruntuk sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan kepada penulis, khususnya kepada Wanda Fisabilillah Ismail dan Tri Annisa Marta yang telah memberikan warna dalam perjalanan perkuliahan ini
7. Teruntuk diri sendiri, terima kasih karena telah mampu bertahan dan berjuang hingga sampai pada titik ini. Terima kasih atas segala usaha, kesabaran, dan kekuatan dalam melewati setiap proses yang tidak selalu mudah. Perjalanan ini masih panjang, jangan pernah cepat merasa puas dan tetapkan melangkah untuk meraih mimpi-mimpi besar yang ingin diwujudkan. Semoga segala perjuangan yang telah dilakukan menjadi awal dari keberhasilan-keberhasilan berikutnya.

ABSTRAK

Revi Hafizah. 2026. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pariangan Tanah Datar”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterampilan menulis teks berita siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, (2) mendeskripsikan keterampilan menulis teks berita siswa dengan menggunakan model *Group Investigation*, dan (3) menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pariangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*) menggunakan *Control-Only Group Posttest Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pariangan tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 51 siswa. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VII.1 sebagai kelas kontrol dan kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui tes unjuk kerja menulis teks berita yang dinilai berdasarkan empat indikator, yaitu struktur teks, unsur-unsur teks berita, kaidah kebahasaan, dan ketepatan penggunaan EYD. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji t).

Berdasarkan analisis data, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol ($76 > 69$). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,46 > 2,01$), sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pariangan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa terlimpah dan tercurah untuk Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Adapun judul skripsi ini adalah *“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pariangan Tanah Datar”*.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada, (1) Ibu Farel Olva Zuve, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, (2) Pimpinan dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan, (3) Kepala sekolah, guru Bahasa Indonesia, serta siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pariangan yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian, (4) Kedua orang tua serta keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis, (5) Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, April 2026

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Defenisi Operasional	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Keterampilan Menulis Teks Berita	11
2. Model Pembelajaran Kooperatif	25
3. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Group Investigation</i>	27
4. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Berita	32
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis, Metode, dan Desain Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	41
C. Variabel dan Data	42
D. Instrumen Penelitian	43

E. Prosedur Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Uji Persyaratan Analisis	52
1. Uji Normalitas	52
2. Uji Homogenitas.....	53
H. Teknik Analisa Data.....	54
BAB IV PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data	57
B. Analisis Data	62
C. Uji Persyaratan Analisis Data	97
D. Pembahasan.....	102
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Struktur Tesk Berita	23
Tabel 2.2	Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita	24
Tabel 3.1	Desain Penelitian <i>Control –Only Pretest Design</i>	41
Tabel 3.2	Data Nilai Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pariangan	42
Tabel 3.3	Rubrik Penskoran Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa	43
Tabel 3.4	Prosedur Penelitian Menulis Teks Berita	47
Tabel 3.5	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase	55
Tabel 4.1	Pemerolehan Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pariangan tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	58
Tabel 4.2	Pemerolehan Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pariangan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> 60	
Tabel 4.3	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Tanpa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	64
Tabel 4.4	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Tanpa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	65
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Tanpa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	65
Tabel 4.6	Klasifikasi Indikator Struktur Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Tanpa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	67
Tabel 4.7	Klasifikasi Indikator Unsur Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Tanpa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	70
Tabel 4.8	Klasifikasi Indikator Kaidah Kebahasaan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Tanpa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	73
Tabel 4.9	Klasifikasi Indikator EYD Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Tanpa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	77
Tabel 4.10	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	81
Tabel 4.11	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	82

Tabel 4.12	Ditribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	82
Tabel 4.13	Klasifikasi Indikator Struktur Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	85
Tabel 4.14	Klasifikasi Indikator Unsur Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	88
Tabel 4.15	Klasifikasi Indikator Struktur Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	91
Tabel 4.16	Klasifikasi Indikator Struktur Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	94
Tabel 4.17	Hasil Normalitas Data	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Teks Berita	14
Gambar 2.2	Kerangka Konseptual	38
Gambar 4. 1	Grafik Pemerolehan Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Tanpa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	59
Gambar 4. 2	Grafik Pemerolehan Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	61
Gambar 4. 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Tanpa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	66
Gambar 4. 4	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Tanpa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> untuk Indikator Struktur Teks Berita	68
Gambar 4. 5	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Tanpa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> untuk Indikator Unsur Teks Berita.....	71
Gambar 4. 6	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Tanpa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> untuk Indikator Kaidah Kebahasaan Teks Berita.....	74
Gambar 4. 7	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Tanpa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> untuk Indikator EYD Teks Berita	78
Gambar 4. 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	84
Gambar 4. 9	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> untuk Indikator Struktur Teks Berita.....	86
Gambar 4. 10	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> untuk Indikator Unsur Teks Berita.....	89
Gambar 4. 11	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> untuk Indikator Kebahasaan Teks Berita	92
Gambar 4. 12	Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> untuk Indikator EYD Teks Berita.....	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki enam bentuk dasar keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan keterampilan memirsa, serta keterampilan menyaji. Keenam keterampilan berbahasa ini saling terkait satu dengan yang lainnya (Mulyadi & Wikanengsih, 2022). Dari keenam keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang aktif dan produktif yang melibatkan kemampuan berpikir dalam menuangkan ide dan gagasan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang penting untuk dikuasai siswa karena berkaitan dengan penguasaan ide dan kelengkapan gagasan baik secara tertulis maupun lisan (Suprayogi et al., 2021). Sejalan dengan itu, Munawarah dan Zulkiflih (2021) menjelaskan bahwa keterampilan menulis sangatlah kompleks karena melibatkan kemampuan untuk mengorganisir dan menyusun ide secara sistematis dan logis, serta keahlian dalam menyajikan tulisan dengan menggunakan ragam bahasa tulis dan mengikuti berbagai kaidah penulisan yang sesuai. Oleh karena itu keterampilan menulis dinilai sebagai salah satu keterampilan yang sulit dari keterampilan berbahasa lainnya.

Kegiatan menulis tidaklah sesederhana yang dibayangkan. Seseorang sering kali memiliki keinginan untuk menulis, tetapi mengalami kesulitan dalam mengekspresikan pikiran atau gagasan dengan baik dan benar karena kekurangan

ide (Arifin & Ilyas, 2022). Oleh sebab itu menulis membutuhkan proses disertai dengan latihan yang memadai dan dengan menggunakan praktik yang banyak.

Menurut Widiyarti et al., (2022), seseorang sering kali memiliki keinginan untuk menulis, tetapi kesulitan saat mengekspresikan pikiran atau gagasan karena terhambat oleh keterbatasan kosakata. Sejalan dengan itu, Wiliyanti (2024) dan Basri et al., (2024) menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan saat menulis karena enam faktor, yaitu *pertama*, siswa tidak bisa menuangkan ide dan gagasan. *Kedua*, kurangnya pembendaharaan kosakata siswa. *Ketiga*, siswa kurang memahami ejaan yang disempurnakan dan penggunaan tanda baca. *Keempat*, siswa merasa kurang berbakat dalam menulis. *Kelima*, kurangnya minat siswa yang disebabkan faktor peranan guru yang tidak memicu semangat siswa. *Keenam*, tidak adanya keinginan siswa untuk bertanya kepada guru. Keenam faktor tersebut membuat menurunnya minat siswa dalam mempelajari keterampilan menulis, khususnya dalam menulis teks.

Pada kurikulum Merdeka untuk jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS), khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran berbasis teks sangat diperlukan saat ini agar siswa dapat menghubungkan dan menggambarkan secara langsung materi yang diterima dalam kehidupan sehari-hari (Febianti & Ariffin, 2025). Salah satu teks yang dapat menunjang keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari adalah teks berita. Sejalan dengan Capaian Pembelajaran fase D Kurikulum Merdeka. *Pertama*, peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. *Kedua*, peserta

didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. *Ketiga*, peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. *Keempat*, peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif. *Kelima*, menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Hal ini tergambar pada Tujuan Pembelajaran (TP) teks berita, yaitu peserta didik mampu menulis teks berita dengan memperhatikan struktur, unsur-unsur teks dan kaidah kebahasaan.

Berita merupakan suatu fakta, ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar maupun penonton (Cahyana, 2017). Berita ditulis untuk menyampaikan fenomena yang terjadi kepada khalayak ramai sebagai bentuk informasi. Teks berita sendiri merupakan tulisan yang memuat fakta yang dijelaskan melalui unsur 5W+1H (Pratiwi, 2018). Menulis teks berita tidak mudah dilakukan, karena teks berita bukanlah kerangka keilmuan yang dapat diajarkan hanya dalam aspek kognitif atau teori saja, tetapi membutuhkan proses latihan atau penerapan dan pengamatan langsung (Andani & Anggraini, 2023).

Di sisi lain, siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam menulis teks berita. Keterampilan menulis teks berita siswa seringkali menurun karena enam faktor yaitu. *Pertama*, kurangnya pemahaman dan pengembangan ide

siswa sehingga menimbulkan kesalahan dalam menulis teks berita (Putri & Rasyid, 2025). *Kedua*, siswa sering mengalami kesulitan dalam menentukan urutan unsur teks berita yaitu 5W+1H. Sedangkan 5W+1H merupakan unsur utama sebuah berita (Lumbantoruan et al., 2025). *Ketiga*, siswa tidak memiliki pembendaharaan kosakata. *Keempat*, sering terjadi kesalahan dalam penggunaan ejaan yang disempurnakan (EYD) saat menulis teks berita (Latifah & Rianto, 2024). *Kelima*, siswa tidak diberikan stimulus yang menjadi acuan memulai kegiatan menulis. *Keenam*, model pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak interaktif, sehingga siswa tidak berperan aktif dalam pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dan observasi di SMP Negeri 1 Pariangan, pada tanggal 7 juni 2025. Ada empat faktor penyebab permasalahan yang menjadi pemicu kesulitan pembelajaran teks berita bagi siswa. *Pertama*, siswa beranggapan bahwa kegiatan menulis teks berita tidaklah menyenangkan karena tidak terlibat secara langsung dalam memperoleh informasi peristiwa. *Kedua*, siswa tidak memperoleh gambaran yang jelas mengenai peristiwa yang diberitakan, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide. *Ketiga*, pembelajaran teks berita dilakukan melalui penjabaran materi oleh guru dan diskusi terbuka dengan siswa sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk melakukan pengamatan secara langsung. *Keempat*, guru jarang menggunakan model pembelajaran yang interaktif.

Menyikapi hal tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk menunjang pembelajaran yang interaktif serta mendukung siswa melakukan pengamatan secara langsung. Model pembelajaran merupakan kerangka

konseptual yang menggambarkan suatu prosedur yang sistematis dalam menyelenggarakan sistem pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran (Norsandi & Sentosa, 2022). Salah satu model pembelajaran yang dilaksanakan secara interaktif dan mendukung kegiatan pengamatan siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (Solihat *et al.*, 2020). Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* adalah model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol siswa daripada menerapkan teknik-teknik pengajaran di kelas, selain itu juga memadukan prinsip belajar demokratis, siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat melakukan pengamatan peristiwa (Hasanah & Himami, 2021).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan berpotensi untuk memberdayakan keterampilan berpikir siswa dalam proses pembelajaran. Model *Group Investigation* menekankan pada pemikiran kritis siswa, peranan aktif siswa dalam menentukan peristiwa, dan keterlibatannya dalam investigasi melalui tema yang sudah ditentukan. Dalam model ini, siswa terlibat secara langsung dalam perencanaan topik yang dipelajari dan bagaimana jalannya penyelidikan mereka. Untuk mengimplementasikan model pembelajaran ini, guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok yang heterogen. Selanjutnya, siswa memilih topik untuk diselidiki, kemudian melakukan penyelidikan terhadap topik yang dipilih.

Setelah itu kelompok menulis teks berita dan mempresentasikan laporannya kepada kelompok lain (Supriyanto & Mawardi, 2020).

Harahap (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* terbukti berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* (GI) mampu mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Selain itu, Pratiwi dan Atmazaki (2023) juga memaparkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa mengalami peningkatan ketika peneliti menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation*. Hal ini terlihat pada meningkatnya nilai siswa pada indikator yang telah ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pariangan perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pariangan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa beranggapan bahwa kegiatan menulis teks berita tidaklah menyenangkan karena tidak terlibat secara langsung dalam memperoleh informasi peristiwa. *Kedua*, siswa tidak memperoleh gambaran yang jelas mengenai

peristiwa yang diberitakan, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide. *Ketiga*, pembelajaran teks berita dilakukan melalui penjabaran materi oleh guru dan diskusi terbuka dengan siswa sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk melakukan pengamatan secara langsung. *Keempat*, guru jarang menggunakan model pembelajaran yang interaktif yang melibatkan siswa secara langsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pariangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah nilai keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pariangan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*? *Kedua*, bagaimanakah nilai keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pariangan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation*? *Ketiga*, bagaimanakah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pariangan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah, penelitian ini bertujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pariangan tanpa menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pariangan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pariangan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua jenis manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah serta memperkaya teori dalam bidang model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap keterampilan menulis teks berita.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini dapat dirasakan oleh beberapa pihak berikut. *Pertama*, untuk guru khususnya guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Pariangan, sebagai bahan referensi dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis teks berita. *Kedua*, bagi siswa SMP Negeri 1 Pariangan sebagai umpan balik untuk memotivasi diri dalam meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis teks berita. *Ketiga*, sekolah dapat

menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber referensi untuk inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam penulisan. *Keempat*, bagi peneliti sendiri dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik yang berkualitas. *Kelima*, bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan dan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

G. Defenisi Operasional

Untuk mencegah terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian, diperlukan penjelasan mengenai beberapa definisi operasional yang digunakan. Berikut adalah definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud adalah dampak atau efek yang timbul akibat adanya perlakuan atau penerapan suatu model, metode, atau strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, dampak atau efek yang ditimbulkan dari perlakuan yang diberikan kepada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pariangan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Efek atau dampak tersebut terlihat pada keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pariangan setelah menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation*.

2. Model Kooperatif Tipe *Group Investigation*

Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok kecil heterogen (tanpa memandang fisik, ras, jenis kelamin, latar belakang etnik dan lainnya) untuk melakukan

investigasi terhadap suatu topik melalui tahap perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan pelaporan hasil. Model ini menekankan keterlibatan siswa secara aktif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan belajar secara kolaboratif.

3. Keterampilan Menulis Teks Berita

Keterampilan menulis teks berita adalah kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan memuat unsur 5W+1H (*what*; apa, *who*; siapa, *when*; kapan, *where*; dimana, *why*; kenapa dan *how*; bagaimana) melalui teks tertulis dengan memperhatikan unsur-unsur, struktur dan kebahasaan teks berita. Sesuai dengan indikator penilaian teks berita di Kurikulum Merdeka yang meliputi analisis struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan teks berita.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ditinjau dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *Group Investigation* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pariangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pariangan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* ($75,96 > 69,5$).

Hasil keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pariangan tanpa menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* VII SMP Negeri 1 Pariangan pada indikator 1, beberapa siswa sudah mampu menulis teks berita dengan struktur yang lengkap dan tepat, namun sebagian siswa belum mampu menulis teks berita dengan struktur yang lengkap dan tepat. Pada indikator 2, beberapa siswa sudah mampu menulis teks berita dengan isi yang memuat unsur 5W+1H dengan lengkap dan tepat, namun sebagian besar siswa belum mampu menulis teks berita dengan isi yang memuat unsur 5W+1H dengan lengkap dan tepat. Pada indikator 3, beberapa siswa sudah mampu menulis teks berita dengan kaidah kebahasaan yang lengkap dan tepat, namun sebagian besar siswa belum mampu menulis teks berita dengan kaidah kebahasaan yang lengkap

dan tepat. Pada indikator 4, sebagian besar siswa memiliki kesalahan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan dalam penulisan teks berita.

Hasil keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pariangan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada indikator 1, sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks berita dengan struktur yang lengkap dan tepat. Pada indikator 2, sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks berita dengan isi yang memuat unsur 5W+1H dengan lengkap dan tepat. Pada indikator 3, sebagian besar siswa belum mampu menulis teks berita dengan kaidah kebahasaan yang lengkap dan tepat. Pada indikator 4, sebagian besar siswa belum mampu menulis teks berita berdasarkan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan.

Merujuk pada hipotesis yang telah ditetapkan, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf kepercayaan sebesar 95% taraf signifikan atau $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$. Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,46 > 2,01$), dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *Group Investigation* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pariangan.

B. Saran

Terkait penggunaan model kooperatif tipe *Group Investigation* ditujukan kepada guru, siswa dan peneliti selanjutnya. *Pertama*, kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia secara khusus agar dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dan secara umum guru mata pelajaran lain untuk meningkatkan hasil

belajar. *Kedua*, kepada siswa diharapkan agar tidak menganggap pembelajaran menulis teks berita merupakan yang sulit dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. *Ketiga*, kepada peneliti selanjutnya agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau rujukan untuk mempertimbangkan dan melaksanakan penelitian eksperimen yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks berita menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnin, I., Sapriya, S., Komalasari, K., Islam, K. R., & Mubarak, M. F. (2024). Analisis Model Group Investigation Mengembangkan Berpikir Kritis Siswa Era Globalisasi pada PKn. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 10(1), 205. <https://doi.org/10.32884/ideas.v10i1.1591>
- Andani, S. T., & Anggraini, D. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(2), 48–58. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i2.467>
- Arifin, S., & Ilyas, H. P. (2022). Pelatihan Penulisan Paragraf Deskriptif Bagi Siswa Menengah Atas Muhammadiyah Cileungsi. *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 32–38. <https://doi.org/10.58471/pkm.v1i02.279>
- Ariningsih, N. L. T., Fitriani, H., & Safnowandi. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(4), 248–261.
- Aris, D., Puspitasari, T., Studi, P., Bahasa, P., Sastra, D. A. N., Bahasa, J. P., Budaya, F. I., & Brawijaya, U. (2018). *Indonesia Dalam Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMPN 7 Nganjuk Indonesia Dalam Teks Berita Pada Siswa*.
- Arizal, J., Mardiaty, M., & Jumiatik, J. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube Pada Siswa Kelas Viii Smp Swasta Karya Kartini. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 50–59. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v18i2.457>
- Asmani, J. M. (2016). *Tips Efektif Cooperative Learning: Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Tidak Membosankan*. Diva Press.
- Auliyah, D. D., Rahayu, S., & Habibah, N. (2024). Analisis Pengaruh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 02, 203–216.
- Azizah, E. N., & Sasmita, C. A. (2025). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Media Audio Visual di Kelas VII SMP Negeri 13 Jakarta. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah 2025 FIP UMJ*, 1189–1198.
- Bangun, E. P., Koagouw, F. V. I. A., & Kalangi, J. S. (2021). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3), 4–13. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/25560>
- Basri, R., Sudarmaji, & R, F. M. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Berita Melalui Metode 5W+1H pada Siswa Kelas XI IPS 9 SMA Negeri 7 Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 27–40.
- Cahyana, D. A. (2017). Aposisi Pada Teks Berita Jawa Pos. *LiNGUA: Jurnal Ilmu*

- Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 50. <https://doi.org/10.18860/ling.v12i1.3921>
- Damayanti, E. A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Sidomulyo 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *Skripsi*.
- Febianti, E. N., & Ariffin, Z. (2025). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Dalam Kurikulum Merdeka Berorientasi Pada Pendekatan Saintifik. *Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(1), 468–480.
- Haeniah, N. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Kaitannya Dengan Pelafalan. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 188–196. <https://doi.org/10.58192/populer.v1i3.537>
- Handayani, D. P., Herman, M., & Putra, R. A. (2021). Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok (Group Investigation) Dengan Model Pembelajaran Konvensional. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 131. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i3.6330>
- Harahap, S. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita di Kelas VIII MTSN 2 Medan. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 55–64. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v5i1.180>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Heri Isnaini. (2022). Mantra Asihan Makrifat: Analisis Struktur, Konteks Penuturan, Proses Penciptaan, dan Fungsi. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.12>
- Hidayati, I. S., Putri, P. O., & Sarumaha, Y. anggreini. (2021). Peningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Prembulan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI). *Jurnal Intersections*, 6(2).
- Kapang, E. T., Rohana, & Atjo, S. E. P. (2021). Penerapan Pendekatan Proses untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas V SDN 1 Tondon Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara Application Of Process Approach To Improve Students Exposition Writing Skills Class V SDN. *Pinisi Journal Of Science & Technology*, 1–13.
- Khairani, A., & Azmi, F. (2021). *Group Investigation: Model Pembelajaran Masa Kini*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Kosasih. (2017). *Bahasa Indonesia* (Vol. 17).
- Kurniawan, M. I., & Agustin, R. D. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(1), 139–149.

<https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i1.1140>

- Latifah, T., & Rianto, R. (2024). Keefektifan Media Vlog terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita di SMA. *Jurnal Guru Indonesia*, 4(1), 97–107. <https://doi.org/10.51817/jgi.v4i1.870>
- Listikal, E., & Tamsin, A. C. (2023). Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(2), 01–10. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i2.1397>
- Lumbantoruan, R. M. L., Napitupulu, E. E., Simamora, N., Sihombing, M. U. S., & Bohalima, S. (2025). Pelatihan Membaca dan Menulis Naskah Berita pada Siswa / i di SMA Negeri 5 Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 6(1), 56–61.
- Makmun, F. (2024). Strategi Penerapan Model Group Investigation Dalam Pembelajaran IPA DI SD / MI. *Journal of Education and Religious Studies*, 2(2), 64–80.
- Maria, A., & Nurwanti, G. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa. *Jurnal Masagi*, 01(01), 1–10. <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.270>
- Muid, A., Rosidah, A. P., & Shofiyah, L. (2024). Hakikat dan konsep menulis. *JURNAL JIPPI*, 14(14), 8–21.
- Mulyadi, Y., & Wikanengsih, W. (2022). Implementasi Keterampilan Berbahasa Memirsas Dalam Capaian Pembelajaran Kurikulum Prototipe Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Pada Program Sekolah Penggerak. *Semantik*, 11(1), 47–60. <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p47-60>
- Munawarah, M., & Zulkifli, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Norsandi, D., & Sentosa, A. (2022). Efektif Model Pembelajaran Normal Era New. *Jurnal Pendidikan*, 25, 125–139.
- Pambudi, M. R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Untuk Meningkatkan Motivasi belajar Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Kademangan. *Aksiologi : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), 2747–2752.
- Pratiwi, A., & Atmazaki, A. (2023). Pengaruh Group Investigation Berbantuan Media Audiovisual dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita (The Influence of Group Investigation Assisted by Audiovisual Media and Learning Motivation on News Text Writing Skills). *Indonesian Language Education and Literature*, 9(1), 99. <https://doi.org/10.24235/ileal.v9i1.10513>
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 10.

- Puspitoningrum, E., Sardjono, & Rahmayantis, M. D. (2022). *Pembelajaran Menulis Dongeng*.
- Putra, M. E. F. S., Rosalina, S., & Setiawan, H. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Terhadap Keterampilan Menulis Resensi Buku Fiksi Kelas XI SMAN 5 Tambun Selatan. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 294–301.
- Putri, S. P., & Rasyid, Y. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang Jaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 5701–5716.
- Rahman, T. (2018). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Pilar Nusantara.
- Ramadhan, T., & Asri, Y. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Berita Dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Solok. *Neliti, September*, 430–436.
- Renaldi, R., Nugroho, A., Lazuardi, & Ramadan, D. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau. *Jurnal Language Education and Literature*, 5(1), 29–36.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers.
- Solihat, I., Riansi, E. S., & Fitriani, S. W. (2020). Perbedaan Model Group Investigation Dan Model Sinektik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp Negeri 17 Kota Serang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 24. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i1.2397>
- Subarna, E. R., Dewayani, S., & Setyowati, C. E. (2023). *Bahasa indonesia*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283–294. <https://doi.org/10.53696/27214834.92>
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Supriyanto, I., & Mawardi. (2020). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 558–564.
- Taniredja, T., Mulyani, E., & Afandi, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran*

Inovatif dan Efektif. Alfabeta.

- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Tussolekha, R. (2019). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 35–43. <https://doi.org/10.23960/aksara/v20i1.pp35-43>
- Widiyarti, G., Anggraeni, E., Rifani, L., Tarigan, Andini, A., Barus, I. S., & Ramadhani, S. S. (2022). Kegiatan Pelatihan Menulis Siswa SMP Se Kota Medan. *ABDI PARAHITA*, 1, 84–94.
- Wiliyanti. (2024). Pengaruh Teknik 3M Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada. *Artikula*, 7(2), 67–78. <https://doi.org/10.30653/006.202472.208>
- Yulianti, R., Alfa, S. W., Effendi, Febriyanti, T. L., Rahayu, D. S., Agung, B. H., Oktariantio, M. L., Koto, S. K., Rahmawan, S., Asmara, A., Awaluddin, Sidabutar, Y. A., & Krisma, D. A. (2022). Metode Penelitian Eksperimen Konsep, Implementasi, dan Studi Kasus. In *Maqasiduna: Journal of Education, Humanities, and Social Sciences* (Vol. 2, Issue 01).
- Yusuf, Y., Ibrahim, R., & Iskandar, D. (2017). *Keterampilan Menulis*. Syiah Kuala University Press.